

**LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTIK (KKP) DUAL SYSTEM  
DI PT.SUMATERA JAYA AGRO LESTARI POM**

*Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Akademik Guna Memperoleh  
Gelas Ahli Madya Sains (A.Md,Si) dalam Bidang Analisis Kimia Diploma III*

*Politeknik ATI Padang*



**OLEH :**

**Syadza Daffa Muayya**

**No.BP : 2020038**

**PROGRAM STUDI : ANALISIS KIMIA**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

**POLITEKNIK ATI PADANG**

**2023**

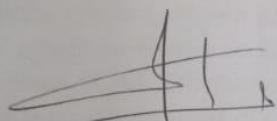
**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KKP**

**"PENENTUAN EFISIENSI KADAR LOSSES PADA PRODUksi STASIUN KERNEL DAN PENETUAN KADAR ASAM LEMAK BEBAS PADA CPO PRODUksi"**

Lunang Silaut, 28 Februari 2023

Di setujui oleh :

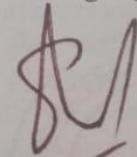
Dosen Pembimbing Instansi



Dr.Gusfiyesi,M.Si

NIP.197703152002122006

Pembimbing Lapangan

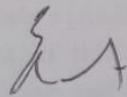


Syaumi Irsyad,ST

Mengetahui,

Program Studi Analisis Kimia

Ketua,



Elda Pelita, M.Si

NIP.197211152001122001

## ABSTRAC

Analisis FFA (Free Fatty Acid) merupakan suatu cara untuk mengetahui kualitas dari produk (CPO) yang dihasilkan dari pabrik minyak kelapa sawit. Validasi merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengetahui kesesuaian metode yang diadaptasi dari metode standard yang berlaku. Adapun penyebab FFA tinggi disebabkan oleh buah yang terlambat untuk diolah akibat terlambat dalam pengangkutan (restan) dapat meningkatkan FFA, selain itu penanganan yang kasar juga dapat meningkatkan laju kenaikan FFA. Adapun tujuan dari pengujian FFA adalah untuk mengetahui kandungan asam lemak bebas yang terkandung di dalam minyak goreng. Kadar FFA di dalam minyak menunjukkan tingkat kerusakan minyak akibat pemecahan tryaciglicerol dan oksidasi asam lemak (Ilmi,dkk.,2015). Maka dari itu selalu ditingkatkan kualitas dalam melakukan analisa dan pengolahan kelapa sawit (CPO) sebab kadar asam lemak bebas menunjukkan kualitas minyak, apabila semakin tinggi nilai asam lemak bebas maka semakin turun kualitas minyak tersebut. Metodologi Penelitian Alat Adapun alat alat yang digunakan dalam penelitian Penentuan Evisensi Kadar Losses pada produksi stasiun kernel adalah : wadah untuk analisa sampel yaitu menggunakan nampan, gayumg dan juga kantong plastic yang digunakan untuk menaruh sampel sementara sebelum dibawa ke laboratorium untuk dianalisa. Adapun alat alat yang digunakan dalam penelitian Penentuan Kadar Asam lemak bebas pada CPO produksi adalah: botol sampel CPO, Buret 50 ml, Erlenmeyer 250 ml, gelas ukur 25 ml dan neraca analitik digital dan sampel analisa langsung dianalisa di laboratorium. Bahan Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian Penentuan Evisensi Kadar Losses pada produksi stasiun kernel adalah : Losses inti sawit atau kernel yang diambil dari Fibre Cyclone Line 1 dan 2, Wet Shell Claybath No 1 dan 3, Dry shell line 1 stage 1 dan 2 dan Dry shell line 2 stage 1 dan 2 pada line produksi stasiun kernel. Bahan- bahan yang digunakan dalam penelitian Penentuan Kadar Asam lemak bebas pada CPO produksi adalah: Sampel minyak CPO, indicator pp (phenolftalein), IPA (Isopropyl alcohol), larutan NaOH untuk analisa FFA dilakukan melalui TITRASI ALKALIMETRI dan untuk analisa Losses dilakukan dengan Quartener. Adapun pada objek analisa ke dua dapat diketahui penyebab tinggi ffa dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantara faktor tersebut akan penulis jelaskan sebagai berikut: Mutu produksi minyak kelapa sawit sebagai bahan makanan mempunyai aspek kualitas yang berhubungan dengan parameter kadar asam lemak bebas, kadar air dan kadar kotoran. Mutu CPO akan menjadi lebih baik bila asam lemak bebas (ALB), kadar air dan kadar zat pengotor di dalam CPO itu rendah. Minyak hasil olahan di timbun dalam storage tank atau tangki penimbunan. Dalam hal ini kebersihan tangki timbun perlu dijaga, dengan melakukan pencucian 2 kali dalam 1 tahun untuk mengurangi meningkatnya kadar asam lemak bebas, kadar air dan kadar zat pengotor. Asam Lemak Bebas (ALB) adalah asam yang dibebaskan pada hidrolisa dari lemak. Minyak sawit yang baik adalah yang berkadar ALB rendah dan yang mempunyai daya pemucatan yang tinggi, sedangkan pada penyimpanan, baik kadar ALB maupun daya pemucatan tersebut hendaklah dapat dipertahankan cukup lama tanpa banyak berubah. Dapat diketahui bahwa dari penelitian yang telah dilakukan diketahui ada beberapa penyebab dan faktor yang menyebabkan terjadinya

losses pada analisa sampel pertama yaitu analisa losses pada stasiun kernel, adapun faktor tersebut penulis paparkan sebagai berikut :Faktor-faktor penyebab terjadinya losses pada peralatan di nut and kernel station. Timbulnya losses pada fibre cyclone disebabkan diameter brondolan yang diolah tidak seragam ukurannya berkisar antara 9 mm sampai dengan 16 mm. Penyetelan yang dilakukan pada damper terlalu besar mengakibatkan daya hisap udara yang dihasilkan menjadi besar, sehingga nut ikut terhisap.KESIMPULAN Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis pengaruh loses pada produksi stasiun Kernel dengan dilakukannya analisa sampel di Laboratorium PT Sumatera Jaya Agro Lestari POM diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1. Dari hasil analisa yang dilakukan pada analisa yang dilakukan selama tanggal sudah memenuhi standar yang diharapkan manajemen dan perusahaan yaitu 5 % dan selama melakukan analisa minyak yang dihasilkan cukup baik dan minyak berwarna merah tua dan memiliki aroma khas dari buah sawit (tidak tengik) 2. Dari hasil analisa yang dilakukan pada analisa selama tanggal sudah memenuhi standar yang ditetapkan pabrik dan yang diharapkan manajemen dan perusahaan yaitu 4 % dan selama melakukan analisa hasil dalam Saran a. Dari pengujian yang penulis lakukan dengan objek pengujian Losses kernel dan pengujian asam lemak bebas pada PT. Sumatera Jaya Agro Lestari POM perlu adanya peningkatan terus agar nantinya setiap hasil produksi memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan maupun SNI. b. Untuk pengujian berikutnya ada baiknya untuk menyalakukan analisa untuk beberapa parameter lain misalnya bilangan iodin,bilangan peroksida(PV) penentuan kadar air serta penentuan DOBI pada CPO.

## **Kata Pengantar**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun laporan KKP berdasarkan informasi dan data dari berbagai pihak selama melaksanakan KKP dari tanggal 29 Agustus 2022 sampai dengan 29 Maret 2023 di PT Sumatera Jaya Agro Lestari POM yang berlokasi di Tluk Amplu, Inderapura,Kecamatan Pancung Soal dan Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

Laporan KKP ini dapat disusun dengan baik karena banyak masukan dan dukungan dari berbagai pihak yang berupa informasi, arahan dan bimbingan oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ester Edwar, M.Pd selaku Direktur Politeknik ATI Padang.
2. Ibu Elda Pelita, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Analisis Kimia, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Praktik guna memenuhi pesyaratan dalam menyelesaikan studi di program Analisis Kimia dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik di Politeknik ATI Padang
3. Ibu Dr. Gusfiyesi, M.Si selaku Dosen Pembimbing dalam menyusun Laporan Kuliah Kerja Praktik ini.
4. Bapak/Ibu dosen serta karyawan/ti Politeknik ATI Padang yang telah memberikan masukan dan membimbing penulis selama proses menuntut ilmu di Politeknik ATI Padang.

5. Ibu Nina Elisa selaku secretary to general manager Incasi Group di PT.Sumatera Jaya Agro Lestari POM yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaaan Kuliah Kerja Praktik kepada penulis
6. Bapak Mr. Narasumalu selaku Senior Visitor Engineering PT Sumatera Jaya Agro Lestari POM yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik kepada penulis.
7. Bapak Budi Asril, ST selaku Mill Manager di PT Sumatera Jaya Agro Lestari POM
8. Bapak Wempty, ST selaku Assistant Manager di PT Sumatera Jaya Agro Lestari POM
9. Bapak Syaumi Irsyad, ST selaku Kepala Laboratorium PT Sumatera Jaya Agro Lestari POM dan sekaligus merupakan pembimbing lapangan selama melaksanakan Kuliah Kerja Praktik
10. Kepada seluruh Karyawan PT Sumatera Jaya Agro Lestari POM khususnya bidang Laboratorium yang selalu membantu dan memberi nasehat kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan Kuliah Kerja Praktik ini dengan sebaik-baiknya.
11. Teristimewa untuk orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberi doa dan motivasi untuk menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Praktik.
12. Kepada teman-teman yang telah memberikan semangat untuk menyusun Laporan Kuliah Kerja Praktik.
13. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu,saran dan kritik yang

membangun sangat penulis harapkan untuk kemajuan bersama di masa yang akan datang. Semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat berguna dan mampu menunjang perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan bagi pembaca umumnya, akhir kata Penulis ucapan terima kasih.

Lunang Silaut ,29 Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan KKP .....	2
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Manfaat KKP .....	4
A. Bagi Mahasiswa .....	3
B. Bagi Bagi Perguruan Tinggi .....	4
C. Bagi Mahasiswa .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Pengenalan Perusahaan.....	5
2.1.1 Pengertian Perusahaan .....	5
2.1.2 Struktur Organisasi .....	5
2.1.3 Supplier dan Costumer .....	6
2.2 Teknik Sampling .....	7
2.2.1 Konsep Dasar Sampel Padat, Cair, dan Gas .....	7
2.2.2 Teknik Pengambilan Sampel .....	9
2.3 Penerapan K3.....	13
2.3.1 Penerapan K3 Pada Perusahaan.....	13
2.3.2 Potensi Bahaya.....	14
2.3.3 Alat Pelindung Diri (APD) .....	16

2.4 IPAL dan Analisa Mutu Limbah.....	18
2.4.1 Proses Pengolahan Air Limbah .....	18
2.4.2 Karakteristik Limbah .....	21
2.4.3 Metoda Penanganan Limbah.....	22
2.4.4 Analisa Mutu Limbah .....	24
2.5 Penerapan QA dan QC.....	27
2.5.1 Mengetahui Perbedaan QA dan QC .....	27
2.5.2 Persyaratan ISO 17025:2017 .....	28
2.5.3 Konsep Jaminan Mutu dan Pengendalian Mutu .....	30
2.5.4 Uji Banding antar Lab dan Uji Profesi .....	31
2.6 Manajemen Mutu Laboratorium .....	32
2.6.1 Sistem Mutu Laboratorium .....	32
2.6.2 Penerapan Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu .....	33
2.6.3 Fasilitas dan Kondisi Lingkungan Sesuai Persyaratan.....	34
2.6.4 Struktur Organisasi dan Pengolahan Sumber Daya Manusia di Laboratorium .....	35
2.7 Analisa Bahan Baku dan Produk.....	36
2.7.1 Jenis Metode Analisa .....	36
2.7.2 Prosedur Analisis Bahan Baku .....	37
2.8 Validasi Metoda Uji .....	38
2.8.1 Perbedaan Validasi dan Verifikasi Metode.....	38
2.8.2 Tujuan Validasi dan Verifikasi Metode .....	41
2.8.3 Konsep Validasi dan Verifikasi Metode .....	42
2.8.4 Konsep Ketidakpastian Pengujian.....	45
2.8.5 Tahapan Penentuan Ketidakpastian Pengujian .....	46

<b>BAB III PELAKSANAAN KKP .....</b>	<b>47</b>
3.1 Waktu dan Tempat KKP .....	47
3.2 Pengenalan Perusahaan .....	47
3.2.1 Sejarah Perusahaan .....	47
3.2.2 Visi, Misi, dan Strategi.....	49
3.2.3 Struktur Organisasi .....	50
3.3 Teknik Sampling .....	59
3.4 Analisa Bahan Baku Dan Produk .....	65
3.5 Penerapan K3 .....	74
3.5.1 Tujuan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	74
3.5.2 Hirarki Pengendalian Bahaya.....	77
3.6 Penerapan Quality Control dan Quality Assurance .....	78
3.7 IPAL dan Analisa Mutu Limbah .....	80
3.8 Manajemen Mutu Laboratorium.....	85
3.9 Validasi Metoda Uji .....	92
<b>BAB IV TUGAS KHUSUS .....</b>	<b>93</b>
4.1 Latar Belakang .....	93
4.2 Batasan Masalah .....	95
4.3 Tujuan Tugas Khusus .....	95
4.4 Tinjauan Pustaka.....	95
4.4.1 Pengertian CPO .....	95
4.4.2 Pengertian Losses .....	96
4.4.3 Pengertian ALB .....	97
4.4.4 Pengertian Alkalimetri.....	97
4.5 Metodologi Penelitian .....	98
4.5.1 Alat.....	98
4.5.2 Bahan .....	98
4.5.3 Cara Pengujian .....	99

4.5.4 Hasil .....	100
4.5.5 Pembahasan .....	104
4.6 Penutup .....	106
4.6.1 Kesimpulan.....	106
4.6.2 Saran .....	107
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
5.1 Kesimpulan .....	108
5.2 Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 3.1</b> Struktur Organisasi PT SJAL POM .....	50
<b>Gambar 3.2</b> Penimbangan Sampel Analisa .....	65
<b>Gambar 3.3</b> Sampel Analisa Oil Loss Kernel .....	70
<b>Gambar 3.4</b> Sampel CPO .....	71
<b>Gambar 3.5</b> Sampel Analisa Bulk Silo.....	72
<b>Gambar 3.6</b> Sampel Analisa Kernel .....	73
<b>Gambar 3.7</b> Himbauan K3 Lingkungan Perusahaan .....	75
<b>Gambar 3.8</b> Hirarki Pengendalian Bahaya .....	78
<b>Gambar 3.9</b> (1) shell,(2)fiber,(3) janjang kosong,(4)solid .....	81
<b>Gambar 3.10</b> Identifikasi Bahaya Limbah LB3 .....	83
<b>Gambar 3.11</b> Struktur Organisasi Laboratorium Sumatera Jaya Agro Lestari .....	86
<b>Gambar 3.12</b> Dokumen di laboratorium Sumatera Jaya Agro Lestari POM .....	87
<b>Gambar 3.13</b> Lemari Penyimpanan Chemical dan Alat Analisis .....	89

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Susunan Direksi PT.KIM .....	47
<b>Tabel 3.2</b> Susunan Komisaris PT.KIM .....	47
<b>Tabel 4.1</b> Data analisa losses pada produksi kernel .....	100
<b>Tabel 4.2</b> Kontrol Parameter pada nut dan kernel.....	103
<b>Tabel 4.3</b> Rata-rata losses secara keseluruhan .....	103
<b>Tabel 4.4</b> Data Analisa lemak bebas pada produksi CPO.....	104